

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data.

Pada bab ini akan di paparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Sesuai dengan lokasi yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan dipaparkan dalam bab ini.

1. Deskripsi Umum Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

a. Kondisi demografi Desa Sana Tengah.

Di lihat dari data adminitrasi kementrian dalam negeri sumber data pada tanggal 30 Juni 2022, dimana berdasarkan pada data tersebut di ketahui luas wilayah desa sana tengah yakni seluas 7,17 km² dengan kepadatan penduduk 836,12. Jumlah keseluruhan penduduk warga Desa Sana Tengah di ketahui mencapai 5.995 jiwa wajib KTP mencapai 4.559 orang, dengan jumlah KK sebanyak 2.150. seperti yang tertera dalam tabel di bawah:¹

Penduduk Berdfasarkan Jumlah			
Penduduk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2.905	3.090	5.995

¹ <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> diakses pada tanggal 9 oktober 2022

b. Kondisi Ekonomi.

Perekonomian penduduk desa sana tengah bisa diketahui dengan cara melihat aspek pekerjaan yakni sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah:

Penduduk Berdasarkan Pekerjaan		
No	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	1.724
2	Aparatur Pejabat Negara	9
3	Tenaga Pengajar	15
4	Wiraswasta	427
5	Pertanian dan Peternakan	1.553
6	Nelayan	1
7	Tenaga Kesehatan	6
8	Pelajar dan Mahasiswa	615
9	Pensiunan	0

Berdasarkan data tabel yang didapatkan dari kementerian dalam negeri bisa di ketahui bahwasanya penduduk Desa Sana Tengah mayoritas berprofesi sebagai petani. Sedangkan yang berprofesi sebagai wiraswasta hanya sekitar 427 orang.

c. Kondisi pendidikan

Kondisi pendidikan penduduk desa sana tengah yang di peroleh dari data kementrian dalam negeri bisa dilihat dari tabel di bawah berikut:²

Penduduk Berdasarkan Pendidikan	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	2.404
Belum Tamat SD	881
Tamat SD	1.832
SLTP	472
SLTA	319
D1 dan D2	13
D3	11
S1	63
S2	0
S3	0

² <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> diakses pada tanggal 9 oktober 2022

2. Paparan Data Mengenai Usaha Pabrik Tahu Milik Pak Takim.

Dalam penelitian yang sudah diperoleh peneliti di lapangan mengenai usaha pabrik tahu milik Pak Takim yang dilakukan dengan cara observasi lapangan dan mewawancarai warga sekitar usaha pabrik tahu, diketahui bahwasanya pabrik tahu milik Pak Takim berada dekat dengan pemukiman warga dan juga pabrik tersebut belum mempunyai izin usaha, peneliti menemukan banyak problem yang terjadi akibat adanya pabrik tersebut di antara bau yang ditimbulkan akibat pembuangan limbah kedelai yang sudah diambil sarinya dan masih banyak lagi problem yang terjadi.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para informan baik dari pemilik maupun warga sekitar pabrik tahu tersebut yakni sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap Pak Takim selaku pemilik pabrik tahu adalah sebagai berikut:

“Awalnya saya mencari lokasi yang jauh dari pemukiman untuk ditempati pembangunan pabrik tahu, namun saya tidak mendapatnya, rata-rata tanah yang saya inginkan adalah tempat bercocok tanam para petani sekitar dan mereka tidak mau menjualnya, sehingga saya terpaksa menggunakan tanah dibelakang rumah saya yang tepat berada ditengah pemukiman warga, dan lokasinya sangat bagus

dan tidak akan kekurangan sumber mata air, karna pada dasarnya pembuatan tahu akan sangat membutuhkan banyak air”³

Dari wawancara di atas dapat dinyatakan bahwa Pak Takim telah berusaha mencari tempat pembangunan pabrik tahu yang jauh dan tidak

³ Takim Saputra, Pemilik Pabrik Pembuatan Tahu, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Takim Pukul 09:00 (Sana Tengah, 18 Februari 2022).

mengganggu pada warga sekitar, akan tetapi tidak mendapatkan tanah untuk dibeli. Karena mayoritas tanah yang diinginkan bapak takim adalah tanah untuk warga sekitar bercocok tanam atau bertani adalah sumber dari warga untuk mencukupi kebutuhan keluarga mereka. Dengan alasan tersebut tanah yang diinginkan tidak dijual oleh pemiliknya, sehingga bapak takim terpaksa menggunakan tanah dibelakang rumahnya untuk pembangunan pabrik tahu tersebut. Tanah yang digunakan sangat bagus dan tidak akan mengalami kekurangan sumber mata air. Karena pada dasarnya proses dari pembuatan tahu akan sangat membutuhkan banyak sumber air yang berada di Dusun Ibai Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean kabupaten Pamekasan. Dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur rumah Ibuk Sahwiya
- 2) Sebelah selatan rumah Bapak Takim
- 3) Sebelah barat rumah Bapak Rahman
- 4) Sebelah selatan rumah Bapak Rosid

Dalam praktek kegiatan ekonomi beliau mendirikan pabrik tersebut dengan susah payah demi mendapatkan hasil yang banyak dan bisa mempekerjakan kerabat atau tetangganya dalam mengelola pabrik dan mencukupi kebutuhan. Terkait dampak negatif pada pabrik tersebut, seperti, bau, limbah dan air yang kotor dari hasil pengambilan sari pada kedelai. Karena keberadaan pabriknya tepat dipertengahan masyarakat, bahkan berdekatan dengan masjid, beliau memberikan penjelasan bahwa bau dari pabrik tidak terlalu menyengat sehingga tidak

mengganggu pada masyarakat, hanya saja Ampas tahu dan air kotor dari pabrik dapat mencemarkan kebersihan pada sungai, sehingga banyak masyarakat yang memprotes, dan beliau akan segera mengajukan surat izin gangguan daerah.⁴

Wawancara dengan warga sekitar pabrik tahu tersebut yakni sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap saudara Agus selaku warga sekitar pabrik tahu adalah sebagai berikut:

“Tanggapan saya terkait pabrik tahu yang berada di lingkungan ini lumayan membantu masyarakat yang lagi nganggur, sehingga mereka yang pengangguran tidak menganggur lagi, dan dapat uang dari hasil, namun yang saya tidak suka dampak negatif dari pabrik seperti bau, pembuangan limbah dan pencemaran pada lingkungan, tetangga sekitar tidak berani memprotes, karena takut dipecat dan tidak memiliki penghasilan lagi.⁵

Agus sebagai warga sekitar perumahanya yang berdekatan dengan pabrik mengatakan bahwa dengan adanya pabrik tahu tersebut lumayan membantu masyarakat yang pengangguran bisa bekerja dipabrik tersebut. Akan tetapi bau yang tidak sedap tentu membuat penduduk tidak nyaman, cuaca yang kurang segar karna pencemaran dari sungai yang berisi limbah dan kotoran dari pabrik, dan tetangga sekitar tidak berani memprotes, karena takut dipecat dan tidak memiliki penghasilan lagi.

⁴ Takim Saputra, Pemilik Pabrik Pembuatan Tahu, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Takim Pukul 09:00 (Sana Tengah, 18 Februari 2022).

⁵ Agus Riadi, warga sekitar sekaligus pekerja pabrik tahu, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Agus Riadi Pukul 13:00 (Sana Tengah, 18 Februari 2022).

Begitu juga penjelasan dari Bapak Muksin selaku warga sekitar pabrik tahu pada wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2022 sebagai berikut:

“bagi saya melakukan usaha itu wajar, siapapun boleh, akan tetapi jangan sampai mengganggu kenyamanan masyarakat, apalagi saya paling tidak suka dengan baunya, saya sering makan diluar karena kalau makan dirumah terganggu dengan bau yang ditimbulkan pabrik tersebut”⁶

Muksin sebagai warga sekitar juga menyampaikan keluhan dengan adanya pabrik tersebut, dia merasa terganggu dengan bau yang ditimbulkan, dan membuat dirinya tidak bisa makan di rumah sendiri karena bau yang tidak sedap, dan ampas tahu yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan pencemaran pada air di sungai yang mengalir.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Bambang Suatmojo Sumarli pada tanggal 10 oktober 2022 sebagai berikut:

“Menurut saya dengan adanya pabrik ini sangat bermanfaat, karena dengan adanya pabrik tersebut saya bisa bekerja di pabrik dan menghasilkan uang dari hasil saya bekerja. Pabrik ini tidak mengganggu ataupun menjadi masalah bagi saya pribadi kalau terkait bau saya sendiri sudah terbiasa.”⁷

Bambang Suatmojo Sumarli mengungkapkan bahwa dengan adanya pabrik tahu milik Takim sangat bermanfaat baginya, karena dia bekerja di pabrik dan mendapatkan penghasilan yang lumayan besar setiap harinya. Dia juga mengatakan pabrik itu tidak menjadi masalah baginya dan dia sudah terbiasa setiap hari mencium bau dari pabrik.

⁶ Muksin, Warga Sekitar, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Takim Pukul 14:00 (Sana Tengah, 10 Oktober 2022).

⁷ bambang suatmojo sumarli, Pekerja Pabrik Tahu, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Takim Pukul 16:00 (Sana Tengah, 10 Oktober 2022).

Wawancara yang di lakukan dengan ibuk Tublihah pada tanggal 10 Oktober 2022 sebagai berikut:

“Kalau pabrik tahu itu saya sendiri tidak suka, karna hanya bermanfaat bagi pemilik pabrik dan haanya sebagian warga saja, dan dampak negatif seperti bau dan pencemaran lingkungan dirasakan oleh banyak warga.”⁸

Tublihah mengatakan kalau pabrik itu hanya bermanfaat untuk sebagian warga yang bekerja, akan tetapi tidak bagi keseluruhan warga sekitar, karena pada ahirnya bau dan pencemaran yang ditimbulkan dari pabrik akan tetap menjadi keresahan pada warga sekitar dan lingkungannya.

Wawancara yang di lakukan dengan saudara Alfin pada tanggal 10 Oktober 2022 sebagai berikut:

“Dengan adanya pabrik tahu atau kegiatan ekonomi ini bagus bahkan ini bisa menjadi jalan keluar bagi warga yang mengalami kesulitan pada ekonominya dan ini bisa membuktikan bahwa warga di desa ini produktif dan maju dari pada desa yang tidak melakukan kegiatan ekonomi yang semacamnya, akan tetapi harus sesuai dengan aturan yang ada, karena ditakutkan mengganggu atau mengusik kenyamanan warga sekitar. Terutamanya jangan sampai mengagnggu pada kegiatan beribadah”⁹

Alfin sebagai warga sekitar yang berdekatan dengan pabrik menyamapaikan pendapatnya, bahwa dengan adanya kegiatan ekonomi pabrik tahu itu sangat bagus dan itu menjadi hal yang bisa memproduktifkan penduduk desa, baik secara tenaga ataupun pikiran, sehingga desa menjadi lebih maju dan produktif dari desa lainnya.

⁸ Tublihah, Warga Sekitar, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Tublihah Pukul 17:00 (Sana Tengah, 10 Oktober 2022).

⁹ Alfin, Warga Sekitar, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Alfin Pukul 07:00 (Sana Tengah, 10 Oktober 2022).

Namun dilain sisi juga harus dipertimbangkan dan diteliti terlebih dulu, bagaimana dampak positif dan dampak negatif dari kegiatan ekonomi pabrik tahu, apakah lebih banyak manfaat dari pada kerugian yang akan ditimbulkan nanti.

Wawancara yang dilakukan dengan saudara Takim selaku pemilik usaha pabrik tahu pada tanggal 11 oktober 2022 sebagai berikut:

“Menurut saya limbah atau bau yang ditimbulkan dari pabrik tahu ini tidak sama dengan peternakan, yang bau atau limbahnya tidak akan begitu mengganggu pada warga dan lingkungan sekitar, dan mereka biasa-biasa saja tidak keluhan yang disampaikan pada untuk selama berjalanya usaha pabrik tahu ini, bahkan mereka suka dengan adanya pabrik ini mereka bisa mendapat pekerjaan dan penghasilan yang cukup lumayan besar ”

Takim memberikan penjelasan terkait dampak yang ditimbulkan dari pabrik tahu tidak sama dengan peternakan, dalam artian bau yang ditimbulkan tidak akan mengganggu kenyamanan dan lingkungan warga sekitar, bahkan warga sekitar juga tidak ada keluhan yang disampaikan kepadanya, karena mereka membutuhkan pekerjaan dan penghasilan dari pabrik tahu tersebut.¹⁰

¹⁰ Takim Saputra, Pemilik Pabrik Pembuatan Tahu, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Takim Pukul 09:00 (Sana Tengah, 18 Februari 2022).

Wawancara yang dilakukan dengan saudara Rizal selaku tokoh masyarakat desa Sana Tengah pada tanggal 11 oktober 2022 sebagai berikut:

“Pabrik tahu ini adalah proses dimana seseorang yang mendirikannya menginginkan hasil atau keuntungan dalam berbisnis, dan dimana saja para pengusaha pasti itu yang diinginkan, uang, uang dan uang. Terkait kegiatannya apakah mengganggu, jujur saya pribadi merasakan ada dampak negatif dan juga dampak positifnya, dampak negatifnya adalah tidak lain bau yang mengganggu dan lingkungan yang kurang sehat, karena posisinya berada dipermukiman warga dan ini jelas merugikan atau mengganggu pada kenyamanan tetangga, kalau lingkungan sudah tidak sehat maka akan berbahaya bagi penduduk sekitarnya bisa saja menimbulkan penyakit terutamanya pada anak kecil yang rawan terkena virus atau bakteri saat bermain diluar. Nah,, sisi positifnya adalah penghasilan mendapatkan uang baik itu pemilik pabrik ataupun yang bekerja didalam pabrik itu, dampak positifnya dirasakan pemilik dan pekerja pabrik, sedangkan dampak negatifnya dirasakan oleh banyak warga, dan ini jelas mengganggu pada penduduk sekitar. Perlu diingatkan lagi bagi siapapun yang ingin melakukan usaha harus dipertimbangkan terlebih dulu dan dipikirkan sematang mungkin baik itu secara pribadi maupun secara luas, cukup itu yang dapat saya sampaikan dalam wawancara ini”¹¹

Dapat di simpulkan bahwasanya menurut pendapat saudara Rizal terkait kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh warganya, menurutnya siapapun boleh melakukan bisnis atau kegiatan ekonomi dalam proses mencari nafkah atau penghasilan, karena mayoritas daeri pembisnis pasti menginginkan keuntungan dalam bisnisnya, akan tetapi perlu dipertimbangkan lagi dari bisnis yang dilakukan dengan sebaik mungkin agar tidak merugikan atau meresahkan orang lain, terutamanya jangan sampai mengganggu tetangga ataupun warga sekitar, dan pabrik tahu tersebut yang berada ditengah permukiman

¹¹ Rizal Setiawan, Tokoh Masyarakat, Wawancara Langsung di Rumah Kediaman Rizal Setiawan Pukul 09:00 (Sana Tengah, 11 Oktober 2022).

warga itu sudah ada dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari pabrik tahu tersebut. Dampak negatifnya adalah tidak lain bau yang mengganggu dan lingkungan yang tidak sehat, karena posisi pabrik yang berada dipermukiman warga dan jelas merugikan atau mengganggu pada kenyamanan warga sekitar, lingkungan yang tidak sehat akan berbahaya bagi penduduk sekitar, dan bisa menimbulkan penyakit terutamanya pada anak kecil yang rawan terkena kotoran atau bakteri dan virus saat bermain diluar rumah, sedangkan dampak positifnya adalah sebagian warga bisa mendapatkan penghasilan uang baik itu pemilik pabrik atau pekerja didalam pabrik. Dampak positifnya dirasakan pemilik dan pekerja pabrik, sedangkan dampak negatifnya dirasakan oleh banyak warga sekitar. Beliau juga mengingatkan bagi siapapun yang ingin melakukan usaha harus dipertimbangkan terlebih dulu dan dipikirkan sematang mungkin baik itu secara jangka pendek maupun secara jangka panjang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap warga sekitar pabrik tahu milik bapak Takim dapat dinyatakan bahwa dalam kegiatan ekonomi tersebut, dalam melakukan bisnis diperbolehkan bagi siapa saja namun perlu dipertimbangkan diteliti terlebih dulu bagaimana dengan usaha yang akan didirikan. Terdapat banyak keluhan dan manfaat dari masyarakat sekitar salah satunya yaitu dampak negatif dan positif yang ditimbulkan pabrik tahu tersebut. Dampak positifnya adalah membuka peluang usaha dan lowongan kerja bagi warga sekitar, dan bisa menjadi sumber penghasilan setiap

hari dalam memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga, penduduk desa juga bisa produktif dan memfungsikan sumber daya manusia (SDM) yang ada pada warga sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah bau yang tidak sedap yang mengganggu pada kenyamanan masyarakat, dan pencemaran pada lingkungan, terutama terhadap air bersih yang ada di disekitar pabrik tahu sehingga bisa menimbulkan penyakit atau virus dan bakteri bagi warga yang menggunakan air tersebut. Mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, namun masyarakat tidak berani memprotes atau mengkritik pemilik pabrik tahu karena pemilik pabrik tahu termasuk orang yang di segani di desa tersebut.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, penelulis menemukan beberapa temuan dalam peneletian tersebut yaitu sebagai beriku:

1. Pabrik tahu milik bapak Takim berada ditengah pemukiman masyarakat. Jarak antara pabrik tahu dengan pemukiman warga cukup dekat kira-kira berjarak10 meter.
2. Usaha pabrik tahu milik bapak Takim belum mempunya izin usaha.
3. Limbah pembuangan Pabrik tahu menimbulkan bau yang tidak sedap sehingga mengganggu kenyamanan warga sekitar.
4. Pabrik tahu menyebabkan pencemaran lingkungan terutama terhadap air bersih yang ada di sekitar pabrik tahu di karenakan pembuangan langsung ke sungai.
5. Selain menimbulkan dampak negatif terhadap warga sekitar pabrik tahu milik bapak Takim juga bermanfaat terhadap warga sekitar di antaranya membuka lowongan pekerjaan.
6. Usaha Pabrik tahu milik bapak Takim menjadi sumber penghasilan bagi sebagian warga sekitar.
7. Pabrik tahu memamfaatkan SDM yang ada.

C. Pembahasan

1. Problematika Kegiatan Ekonomi Usaha Pabrik Tahu Milik Takim di Desa Sana Tengah, Kacamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dilakukan dengan pemilik pabrik tahu dan warga sekitar, dapat dianalisa bahwasanya

banyak problem yang ditimbulkan dari pabrik tahu tersebut pada masyarakat atau warga sekitar yang lokasi rumahnya berada di dekat pabrik tahu tersebut, sehingga banyak menimbulkan keresahan dan komentar tidak baik dari warga sekitar.

Pabrik tahu yang dimiliki oleh bapak Takim sudah sangat lama didirikan dan berjalan, jarak antara pabrik tahu tersebut dengan perumahan penduduk di ketahui cukup dekat sekitar 20 Meter, sehingga ada beberapa permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dari pabrik tersebut. Permasalahan yang ditimbulkan diantaranya limbah pembuangan menimbulkan bau yang sangat mengganggu terhadap penduduk warga sekitar pabrik tahu tersebut, pembuangan limbah dilakukan sebarangan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan di karenakan pembuangan langsung ke sungai yang airnya digunakan oleh penduduk sekitar untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi dan minum.

Perlu dipahami seorang pembisnis yang berkeinginan untuk mendirikan sebuah usaha di haruskan terlebih dahulu untuk mengetahui aturan dalam menjalankan suatu bisnis, karena hal ini merupakan sebuah kewajiban bagi seorang pembisnis supaya usaha yang dijalankan nya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap penduduk sekitar terlebih bagi kesehatan penduduk, Berdasarkan UUD RI tahun 19945 pasal 28 H tentang lingkungan hidup, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan

mendapat lingkungan yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.¹² Tujuan dalam berbisnis harus benar-benar diwujudkan, sebagaimana tujuannya adalah bukan hanya mencari keuntungan semata, melainkan keuntungan dunia dan akhirat. Semuanya kita tidak boleh lepas dari prinsip-prinsip syari'at dalam berbisnis atau dalam berwirausaha, demi terwujudnya tujuan dan kebaikan bersama.¹³

Sabagaimana yang ada dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mengakui bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat adalah hak yang harus diperoleh warga negara sebagaimana pasal 28 UUD RI 1945. Tercatat dalam peraturan pemerintah Nomer 27 tahun 1999, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) harus benar-benar diterapkan demi terciptanya lingkungan yang nyaman dimasyarakat. Dalam pasal 1 peraturan menteri dalam negri no 27 tahun 2009 tentang pedoman penetapan izin gangguan di daerah (permendagri) menyatakan yang dimaksud dengan izin gangguan adalah pemberian izin tempat usaha atau kegiatan kepada orang pribadi atau badan di lokasi tertentu yang dapat menimbulkan bahaya, karugian dan gangguan tidak termasuk tempat atau kagiatan yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah.¹⁴

¹² Silmi Nurul Utami, "Makna UUD 1945 Pasal 28 dan 29, [kompas.com/gischa pramiswari](https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/31/220847269/makna-makna-uud-1945-pasal-28-dan-29), di akses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/31/220847269/makna-makna-uud-1945-pasal-28-dan-29>, pada tanggal 31agustus, 2021 pukul 22:08.

¹³ Ika Yunia Fauzia, Lc., M.E.I, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta, Kencana, 2018) hlm. 12

¹⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2009 Pasal 1.

Diketahui bahwa lokasi yang dijadikan berdirinya pabrik tahu tersebut berada ditengah permukiman yang jaraknya sangat dekat dengan pemukiman penduduk. Akibat letak usaha pabrik tahu milik Takim jaraknya sangat dekat dengan pemukiman penduduk dan cara pengolahan limbah yang kurang diperhatikan dan terkesan dilakukan dengan dibuang sembarangan ke sungai mengakibatkan dampak negatif terhadap para penduduk yang tempat tinggalnya berada di sekitar pabrik tahu tersebut. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di ketahui dampak yang ditimbulkan dari pabrik tahu tersebut yaitu bau limbah yang di hasilkan berbau yang sangat mengganggu terhadap aktifitas penduduk sekitar dan juga limbah pabrik tahu milik Takim menimbulkan pencemaran lingkungan terutama terhadap air sungai yang notabennya penduduk sekitar menggunakan air tersebut buat kebutuhan sehari-hari seperti buat air minum dan mandi. Akibatnya kualitas air sungai menjadai kotor hal ini mengakibatkan penduduk sekitar kesulitan mendapatkan air bersih.

Selain berdampak negatif usaha pabrik tahu juga memberikan dampak positif terhadap penduduk sekitar peternakan diantaranya, bermanfaat terhadap warga sekitar di antaranya membuka lowongan pekerjaan, Usaha Pabrik tahu milik bapak Takim menjadi sumber penghasilan bagi sebagian warga sekitar dan memberikan tambahan protein bagi penduduk sekitar dengan harga yang cukup murah.

Melihat dampak positif yang di hasilkan usaha pabrik tahu milik Takim masyarakat berharap dampak negatif yang ditimbulkan

dari limbah limbah usaha pabrik tahu milik Takim bisa diminimalisir supaya tidak lagi mengganggu warga sekitar. Oleh karena itu limbah tersebut oleh pemilik pabrik tahu agar sebisa mungkin diatasi sehingga bau maupun masalah lain yang diakibatkan dari limbah pabrik tidak mengganggu atau mencerminkan lingkungan sekitar. Karena hal itu merupakan kewajiban yang harus dipertanggung jawabkan.

Kewajiban ini berdasarkan pada hukum Fiqih yang ada dalam kitab Tuhfatu Al-Muhtaj Fi Syarhil Minhaj yang berbunyi:

وَيَتَصَرَّفُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ (فِي مِلْكِهِ عَلَى الْعَادَةِ) وَإِنْ أَضَرَ جَارَهُ كَأَنْ سَقَطَ
بِسَبَبِ حَقْرِهِ الْمُعْتَادِ جِدَارُ جَارِهِ أَوْ تَغَيَّرَ بِحَشِّهِ بِئْرُهُ لِأَنَّ الْمَنْعَ مِنْ ذَلِكَ ضَرَرٌ لِأَجَابِرِ
لَهُ (فَإِنْ تَعَدَّى) فِي تَصَرُّفِهِ بِمِلْكِهِ الْعَادَةَ (ضَمِنَ) مَا تَوَلَّدَ مِنْهُ قَطْعًا أَوْ ظَنًّا قَوِيًّا.

Artinya: dan bagi seseorang menggunakan sesuatu yang dimilikinya (tanah) dengan batas sewajarnya diperbolehkan walaupun hal itu memodharatkan terhadapkan tetangganya seperti robohnya tembok tetangganya disebabkan dia menggali lubang atau berubahnya sumur tetangganya akibat perbuatannya karena mencegah seseorang mempergunakan hak miliknya secara wajar itu tidak diperbolehkan. Akan tetapi apabila dalam menggunakan hak miliknya dengan cara berlebihan (tidak dalam batas wajar) sampai merugikan orang lain maka orang tersebut harus bertanggung jawab atas perbutannya.¹⁵

Dalam ibarot tersebut dijelaskan bahwasanya pemilik usaha pabrik tahu boleh menggunakan lahan miliknya asalkan tidak berlebihan (masih pada batas wajar). Akan tetapi jika dalam penggunaan lahan tersebut secara berlebihan (diluar pada batas wajar) dan ternyata sampai mengganggu dan merugikan orang lain maka itu tidak diperbolehkan dan pemilik usaha pabrik tahu harus bertanggung

¹⁵ Ibnu Hajar Al-Haitami, *Tuhfatul Muhtaj Fi Syarhil Minhaj*, juz 6, (t.t.: t.p, t.h), 209

jawankan seperti dengan cara meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah pabrik tahu miliknya.

2. Analisis etika bisnis Islam tentang kegiatan ekonomi usaha pabrik tahu milik Takim di Desa Sana Tengah, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan?

Etika bisnis merupakan Ilmu yang dibutuhkan banyak pihak tetapi masih bersifat problematis dari sisi metodologis. Ilmu ini dibutuhkan untuk mengubah performen dunia bisnis yang dipenuhi oleh praktek-praktek mal-bisnis. Yang di maksud mal-bisnis adalah mencakup baik business crims maupun business tort, yakni business crimes sebagai perbuatan bisnis yang melanggar hukum (pidana) atau business tort sebagai perbuatan bisnis yang melanggar etika.¹⁶

Etika bisnis juga diartikan sebagai memaksa norma-norma bagi dunia bisnis, memasang kode-kode etika profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi,, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan etika pihak-pihak luar untuk mencari aman, sebagainya. Bisnis yang bereretika adalah bisnis yang memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan. Pada prinsipnya praktek bisnis yang beretika akan mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sebaliknya, ke tidak adilan yang merajalela akan menimbulkan gejolak sosial yang meresahkan para pelaku bisnis. Tujuan utama etika bisnis adalah untuk mengunggah kesadaran moral dan memberikan batasan batasan para

¹⁶ Zamzam, dan Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. 2.

perilaku bisnis untuk menjalani bisnis yang baik, membuka mata manusia agar mengetahui mana yang baik dan buruk sesuai teori, menghasilkan kebaikan dan kesempurnaan dan tidak melakukan kerusakan yang dapat merugikan banyak pihak yang terkait dalam bisnis tersebut.¹⁷

Bagi seseorang yang menjalankan sebuah bisnis terlebih yang berhubungan dengan lingkungan sebisa mungkin agar usaha yang dijalankan tidak merugikan orang lain dan tidak merusak lingkungan karena bagi seorang pembisnis berkewajiban bukan hanya untuk memikirkan keuntungan semata melainkan juga yang harus difikirkan tidak lain adalah lingkungan sekitar tempat usaha yang dijalaninya supaya lingkungan sekitar tetap aman dan nyaman dan terbebas dari pencemaran lingkungan sekitar, hal ini senada dengan prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis etika Islam.

Pada umumnya seorang pengusaha tidak begitu memperdulikan lingkungan sekitar tempat usahanya dikarenakan yang lebih ditekankan yakni aspek materi dan keuntungan semata sehingga akibatnya aspek kepedulian terhadap keamanan dan kenyamanan tempat usahanya berdirinya terabaikan. . Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qashas (28):77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا آخَسَنْ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain)

¹⁷ Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlaq* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), 6-7.

sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”¹⁸

Dalam etika bisnis Islam terdapat beberapa prinsip-prinsip yang harus dijadikan landasan atau pedoman bagi seorang pembisnis yaitu sebagai berikut:

a. Kesatuan (Tauhid).

Konsep ini merupakan dimensi vertikal Islam yang berarti Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa menetapkan batasan-batasan tertentu atas perilaku manusia sebagai khalifah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu yang lain.

b. Keseimbangan/keadilan (*Equilibrium/adil*).

Menurut susminingsih menyatakan, interaksi antar manusia bisa dikatakan sesuai dengan harkat martabat jika dari hubungan interaksi mampu mengaktualisasikan sifat-sifat mulia Allah SWT dalam kehidupannya, dalam konteks ini manusia mampu berbuat adil pada diri sendiri dan memperlakukan pula orang lain secara adil dalam berinteraksi.

c. Kehendak Bebas (*Free Will*).

Kebebasan adalah hal penting dalam etika bisnis Islam, tapi jangan sampai kebebasan ini mengganggu dan merugikan kepentingan bersama atau orang lain. Islam memperbolehkan umatnya berinovasi dalam bermuamalah terkhusus dalam aktifitas

¹⁸ Departemen Agama, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 28.

bisnis, tetapi islam melarang umatnya dalam melakukan hal yang di haramkan oleh syariatnya. Dalam Islam prinsip kehendak bebas memiliki tempat tersendiri, karena potensi kebebasan hal tersebut sudah ada dari manusia ddi lahirkan di dunia ini. Namun sekali lagi perlu di terangkan bahwa kebebasan yang tertanam dalam diri manusia bersifat khusus, sedangkan kebebasan yang bersifat tidak khusus hanya milik Allah SWT. Oleh sebab itu umat muslim harus menyadari bahwa di situasi apapun itu harus di dasarkan pada ketentuan tuhan, di bimbing oleh aturan-aturan dalam syariat Islam yang telah di contohkan oleh rasulnya.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Dalam Islam, tanggung jawab mempunyai dimensi yang majemuk, yang berarti tanggung jawab kepada Allah SWT, tanggung jawab terhadap diri sendiri, setra tanggung jawab terhadap lingkungan dan orang yang di sekitarnya. Dalam dunia bisnis tanggung jawab sangat berlaku. Setelah melakukan kegiatan bisnis dengan beragam bentuk kebebasan, namun bukan bukan berarti semuanya selesai saat tujuan yang di kehendaknya berhasil, atau ketika memperoleh laba.

e. Ihsan (Benevolence).

Ihsan artinya melakukan perbuatan terpuji yang memberi manfaat bagi orang lain, tanpa ada kewajiban yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat

kebaikan seakan-akan melihat Allah SWT, jika tidak sanggup maka yakin bahwa Allah SWT melihat.¹⁹

Berdasarkan dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang sudah dijelaskan di atas maka bisa dianalisa bahwasanya kegiatan usaha pabrik tahu milik Takim tersebut tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika Islam yang ada, ketidak sesuaianya bisa dilihat dari beberapa faktor yakni sebagai berikut:

1. Tidak sesuai dengan prinsip tauhid (kesatuan) prinsip tersebut menjelaskan bahwasanya seseorang yang menjalankan suatu bisnis, dituntut supaya usaha yang dijalaninya bisa memberikan manfaat pada orang lain tanpa mengorbankan hak-hak orang lain dalam artian usahanya tersebut jangan sampai merugikan orang lain. Sedangkan usaha pabrik tahu yang dimiliki Takim tidak sejalan dengan prinsip tauhid yang ada di karenakan kegiatan nya masih merugikan orang lain yang diakibat dari limbah yang dihasilkan sangat bau sehingga mengganggu penduduk sekitar, hal ini tentunya bisa dikatakan usaha pabrik tahu takim sudah merenggut hak-hak orang lain dalam mendapatkan udara segar yang sehat.
2. Tidak sesuai dengan prinsip keadilan, Prinsip ini Menurut susminingsih menyatakan, interaksi antar manusia bisa dikatakan sesuai dengan harkat martabat jika dari hubungan interaksi

¹⁹ Destia Wati, Suyud Arif dan Abristadevi “*Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5 No. 1 2022. 144

mampu mengaktualisasikan sifat-sifat mulia Allah SWT dalam kehidupannya, dalam konteks ini manusia mampu berbuat adil pada diri sendiri dan memperlakukan pula orang lain secara adil dalam berinteraksi. Berdasarkan prinsip keadilan tersebut bisa dikatakan usaha pabrik tahu milik takim tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, dengan alasan pemilik pabrik tersebut tidak berlaku adil dan masih merugikan penduduk sekitar. Seperti pencemaran yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar, hal ini bisa dianggap pemilik pabrik tidak berlaku adil bahkan bisa dikatakan pemilik berlaku dzalim.

3. Tidak sesuai dengan prinsip kehendak bebas Prinsip ini menjelaskan Kebebasan adalah hal penting dalam etika bisnis Islam, tapi jangan sampai kebebasan ini mengganggu dan merugikan kepentingan bersama atau orang lain. Islam memperbolehkan umatnya berinovasi dalam bermuamalah terkhusus dalam aktifitas bisnis, tetapi Islam melarang umatnya dalam melakukan hal yang di haramkan oleh syariatnya. Walaupun takim bebas menjalankan suatu bisnis atau usaha yang dikehendakinya seperti pabrik tahu yang sekarang dijalannya, akan tetapi dalam menjalankan usahanya tersebut sudah melebihi batas nilai-nilai etika bisnis Islam, seperti tidak terpenuhinya dua prinsip di atas.
4. Tidak sesuai dengan prinsip Responsibility (tanggung jawab), prinsip ini menjelaskan bawanya seorang pembisnis harus

bertanggung jawab atas Tindakan yang dilakukan dan kegiatan bisnisnya yang mempunyai pengaruh atas orang-orang tertentu, masyarakat, serta terhadap lingkungan sekitar tempat bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan tindakan pemilik pabrik yang membiarkan limbah yang dihasilkan menimbulkan dampak negatif terhadap warga sekitar tanpa memberikan solusi maupun tindakan yang meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh pabrik tersebut.

Seseorang pengusaha apabila menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dengan baik maka akan mendatangkan berbagai keuntungan seperti berupa mendapat kepercayaan dari masyarakat, citra atau nama baik pemilik akan lebih dikenal dan terlebih lagi bisa menjaga kerukunan antar masyarakat. Seorang pembisnis di anjurkan tidak boleh sampai merugikan orang lain.

حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَالِيٍّ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي شُرَيْحٍ أَنَّ لَنَبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهُ لَا يُؤْمِنُ قِيلَ وَمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟

قَالَ : الَّذِي لَا يُؤْمِنُ جَارُهُ بَوَائِقِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: “Mengabarkan kepada kami ‘Ashim bin Ali, mengabarkan kepada kami Ibn Abi Dzi’bin dari Said dari Abi Suraih, Nabi Saw bersabda: “Demi Allah tidak beriman! Demi Allah tidak beriman! Demi Allah tidak beriman!” Dikatakan, “Siapa wahai Rasulullah?” beliau bersabda, “orang yang tetangganya tidak merasa aman dari gangguannya/keburukannya.”. (HR. Bukhori Muslim).²⁰

²⁰ Latifani Wardah Shomita, “Penerapan Hadis Nabi Saw Tentang Etika Betetangga Studi Kasus Di Desa Ngadipurwo Kecamatan Blora Kabupaten Blora Jawa Tengah”, (Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 4.